

**SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI USAHA RUMAH TANGGA
PETANI MISKIN DI KECAMATAN GANDUS KOTA
PALEMBANG**

Oleh

MUTIA YUSUF



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI USAHA RUMAH TANGGA
PETANI MISKIN DI KECAMATAN GANDUS KOTA
PALEMBANG**

MOTTO

Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu". (HR, Turmudzi)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tua : Ayahanda (M.yusuf) dan Ibunda (Rusmaida) yang selalu memberikan semangat, mendoakan keberhasilanku dan terima kasih atas semua jerih payah yang telah diberikan selama ini.*
- *Kepada adikku Melshandi Yusuf dan Malvin aprillio Yusuf yang telah memberikan semangat dan selalu mendoakanku.*
- *kepada sahabatku : Arias Afriana, Suhendra, Ellen Chintya Febbora, Hesty Yolanda, Febrianty Srimonica terima kasih telah membantu dalam segala hal dan selalu memberi semangat.*
- *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

MUTIA YUSUF. “Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang”. (Dibimbing oleh **MUSTOPA MARLI BATUBARA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gandus tepatnya di Kelurahan Pulokerto Kota Palembang. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan responden petani Padi lahan Pasang Surut di Kecamatan Gandus Kelurahan Pulokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penghasilan dari bertani pada lahan pasang surut tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup petani dan keluarga, dan cara petani meningkatkan pendapatan akibat rendahnya penghasilan yaitu dengan beternak itik.

Kata Kunci : Sosial Ekonomi, Petani Miskin, Potensi Usaha

SUMMARY

MUTIA YUSUF. "Social Economy and Business Potencial Household Poor Farmer in The Gandus District, Palembang Province". (Supervised by **MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine the Socio-Economic and Potential of Poor Farmer Household Businesses in Gandus District, Palembang City. This research was conducted in the District of Gandus precisely in the Pulokerto Urban District of Palembang. The sampling method used was Purposive Sampling with respondents from Tidal land farmers in Gandus Subdistrict, Pulokerto Subdistrict. Data collection techniques used in this study were observation and direct interviews with respondents using tools in the form of a list of questions that had been prepared in advance. Data analysis method used is qualitative descriptive analysis. Based on the results of the study note that income from farming on tidal land is insufficient for the needs of farmers and families, and the way farmers increase their income due to low income is by raising ducks.

Keywords: Socio-Economic, Poor Farmers, Business Potential

**SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI USAHA RUMAH TANGGA
PETANI MISKIN DI KECAMATAN GANDUS KOTA
PALEMBANG**

**OLEH
MUTIA YUSUF**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI USAHA RUMAH TANGGA
PETANI MISKIN DI KECAMATAN GANDUS KOTA
PALEMBANG**

Oleh

Mutia Yusuf

412015065

Telah dipertahankan pada ujian 28 Februari 2020

Pembimbing Utama



Dr. Ir. H. Mustopa Marli Batubara, MP

Pembimbing Pendamping,



Rahmad Kurniawan, Sp. M. Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M. Si

NBM/NIDN : 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutia Yusuf
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Rupit, 20 September 1997
NIM : 412015065
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 14 Februari 2020


(Mutia Yusuf)

RIWAYAT HIDUP

Mutia Yusuf dilahirkan di Muara Rupit pada tanggal 20 September 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda M.Yusuf dan Ibunda Rusmaida.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 2 Muara Rupit, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP Negeri 2 Muara Rupit, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Negeri 1 Rupit. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Agustus 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 51 di Kelurahan 10 ilir kota Palembang.

Pada bulan November 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak Mustopa Marli Batubara selaku pembimbing utama, dan juga Bapak Rahmat Kurniawan selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, 14 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang sejenis.....	8
B. Tinjauan Pustaka	14
1. Konsepsi Rumah Tangga	14
2. Kemiskinan.....	15
3. Pengertian Petani Miskin	17
4. Sosial Ekonomi	19
5. Potensi Usaha Rumah Tangga.....	20
C. Model Pendekatan	22
D. Batasan Operasional.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu	26
B. Model Penelitian	26
C. Sumber Informasi Penelitian	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	27

E.	Metode Penolahan Dan Analisa Data	28
----	---	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Keadaan Umum Daerah Penelitian	29
B.	Identitas Responden	33
C.	Keadaan Umum Usahatani	38
D.	Sosial Ekonomi Petani Pasang Surut	39
E.	Potensi Usaha Rumah Tangga	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	47
B.	Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
----------------------	----

LAMPIRAN	51
----------------	----

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
1. Luas Lahan di Kecamatan Gandus Tahun 2017 (dalam Ha)	4
2. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Gandus	4
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	31
6. Prasana	32
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	33
8. Jumlah Responden Berdasarkan Umur	34
9. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
10. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	36
11. Rata-rata luas lahan yang dimiliki petani	37
12. Status Kepemilikan Lahan Yang Digarap	37

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
1. Model Pendekatan.....	24

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan sumber mata pencaharian utama penduduknya di sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang membangun perekonomian Indonesia. Peran sektor pertanian bagi penduduk Indonesia sangat besar, antara lain memberikan nilai tambah yang bagi perekonomian, menampung sebagian besar tenaga kerja dan menyediakan pangan bagi masyarakat. Namun di sisi lain sektor pertanian belum memberikan kesejahteraan kepada petani karena daya beli petani masih rendah, tidak semua petani menggarap sawah miliknya sendiri, upah buruh di sektor pertanian secara riil menurun. Dengan demikian, tidak dapat dihindarkan bahwa para petani masih bergulat dengan kemiskinan (Oktavia, 2015).

Badan Pusat Statistik menghitung jumlah dan persentase penduduk miskin (*head count index*) yaitu penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Berdasarkan data hasil Survey Social Ekonomi Nasional (SUSENA) garis kemiskinan yang merupakan dasar penghitungan jumlah penduduk miskin dihitung dengan menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (*basic needs approach*) yaitu besarnya rupiah yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan atau lebih dikenal dengan garis kemiskinan makanan dan non makanan. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh data persentase penduduk miskin di Indonesia pada September 2018 sebesar 9,66 persen dan rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4 sampai 6 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp 1.901.402,-/rumah tangga miskin/bulan (BPS.2018).

Menurut data Badan Pusat Statistik 2018, berdasarkan Data Susenas Bulan September tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016 yakni 1,096 juta penduduk (13,39%), tahun 2017 turun menjadi 1,086 juta penduduk (13,10%) dan tahun 2018 kembali turun menjadi 1,076 juta penduduk (12,82%), namun persentase itu masih lebih besar dibanding tingkat kemiskinan nasional yang sebesar 9,66%. (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018).

Sementara untuk kota Palembang tahun 2016 persentase angka kemiskinan yaitu 12,19%, tahun 2017 11,40% dan turun menjadi menjadi 10,95% di tahun 2018, meski telah terjadi penurunan namun angka kemiskinan di Kota Palembang masih sulit untuk dikurangi, hal ini dikarenakan pertumbuhan pembangunan mendorong tingginya angka migrasi. (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018).

Menurut Jhingan (2000) terdapat tiga ciri utama pada Negara berkembang yang menjadi penyebab dan sekaligus akibat dari terjadinya kemiskinan, yakni :

- a. Ciri pertama, sarana dan prasarana pendidikan yang tidak memadai sehingga menyebabkan tingginya jumlah penduduk buta huruf dan tidak memiliki keterampilan atau keahlian.
- b. Ciri kedua, sarana kesehatan dan pola konsumsi buruk sehingga hanya sebagian kecil penduduk yang bias menjadi tenaga kerja produktif. Akibatnya, laju pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat.
- c. Ciri ketiga adalah penduduk terkonsentrasi di sektor pertanian dan pertambangan dengan metode produksi yang digunakan telah ketinggalan zaman.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa tingkat kemiskinan di Kota Palembang masih cukup tinggi, salah satu kecamatan di Kota Palembang yang memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi yaitu Kecamatan Gandus. Khususnya di kelurahan Pulokerto, sebagian besar masyarakat bermatapencarian sebagai petani, yang menggarap sawah pasang surut, sawah ini hanya bisa ditanami saat kondisi

surut atau sekali masa tanam dalam setahun, selebihnya wilayah persawahan tersebut lebih tepat dikatakan sebagai rawa.

Pengembangan lahan rawa lebak menurut Komala (2014) menghadapi berbagai kendala, seperti: kondisi sosial ekonomi masyarakat serta kelembagaan dan prasarana pendukung yang belum memadai atau bahkan belum ada. Kecamatan Pemulutan Selatan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki daerah persawahan lebak. Pertanian padi sawah lebak di daerah ini mempunyai banyak tantangan diantaranya; sebagian besar usahatani padi lebak hanya diusahakan setahun sekali, sangat tergantung dengan musim dan belum memiliki drainase air yang baik. Hal ini mempengaruhi produktivitas padi lebak. Menurut Helmi (2015), rendahnya produktivitas diantaranya karena kesuburan tanah relatif rendah, masih menggunakan varietas lokal yang berumur dalam 5-6 bulan, varietas unggul yang sudah turun temurun, dan pengelolaan lahan yang relatif masih bersifat konvensional. Lebih lanjut (Sari dan Azmi, 2016) menyatakan bahwa faktor risiko juga dapat disebabkan serangan hama dan penyakit, bencana alam, iklim yang kurang menguntungkan, fluktuasi harga, dan sosial ekonomi petani menyebabkan terjadinya senjang produktivitas. Dampak ketidakpastian hasil panen akan mengakibatkan produsen enggan memasuki pasar produksi. Pengaruh perilaku demikian akan menyebabkan senjang produktivitas. Upaya peningkatan produktivitas lahan perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi secara efisien dan efektif guna meningkatkan produksi padi lebak.

Dari data awal yang penulis dapatkan diketahui bahwa Kecamatan Gandus memiliki luas lahan sawah 10.700 ha, yang tersebar di 5 kelurahan, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Luas Lahan di Kecamatan Gandus Tahun 2017 (dalam Ha)

No.	Kelurahan	Lahan Pertanian		Lahan Non Pertanian
		Lahan Sawah	Non Sawah	
1.	Pulokerto	6.000	323.600	4.500
2.	Gandus	4.000	248.500	41.000
3.	Karang Jaya	500	1.500	15.800
4.	Karang Anyar	200	1.200	15.800
5.	36 Ilir	0	600	8.700
Jumlah		10.700	575.400	1.277.200

Sumber: Gandus Dalam Angka (BPS)

Menurut BPS salah satu kriteria pengukuran kemiskinan yakni sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 0,5 ha, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan tidak lebih dari Rp 600.000 per bulan, dan memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan yakni Rp. 425.250,- /kapita/bulan) (BPS, 2018)

Selanjutnya Abdulsyani (2014) menyatakan bahwa sosial-ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi”.

Untuk tingkat kesejahteraan pada masyarakat Gandus, berikut disajikan dalam bentuk tabel 1.2 berikut :

Tabel 2. Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2017

No	Kelurahan	Prasejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III +
1	Pulokerto	564	1.502	911	-	-
2	Gandus	877	2.058	1.186	-	-
3	Karang Jaya	374	1.314	572	-	-
4	Karang Anyar	819	1.445	518	-	-
5	36 Ilir	1.102	1.536	458	-	-
Jumlah		1.736	7.895	3.645		-

Sumber : Profil Kecamatan Gandus, 2018

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa masyarakat kecamatan Gandus, sebagian besar masyarakat berada pada tingkat sosial ekonomi prasejahtera yakni keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasarnya (*basic needs*), sejahtera 1 yakni anggota keluarga makan 2 (dua) kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian, keluarga sejahtera 2 yakni paling kurang, sekali seminggu keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk

Hasil pengamatan awal yang penulis lakukan diketahui bahwa pendapatan rata-rata petani dalam sekali panen yakni Rp. 7.000.000,-, dan seperti yang kita ketahui bahwa panen pada sawah pasang surut ini hanya bisa dilakukan 1 kali dalam setahun, maka pendapatan rata-rata petani di Kecamatan Gandus sekitar Rp. 600.000,/bulan, rendahnya produktivitas padi sawah lebak di Kecamatan Gandus menyebabkan para petani belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi rumahan

tangganya. Kontribusi pendapatan petani padi lebak terhadap pengeluaran konsumsi pangan petani sebesar 71,61%, untuk itu perlu tambahan pendapatan dari luar usaha tani padi lebak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Kecamatan Gandus bekerjasama dengan Bank Indonesia mengadakan usaha ternak itik sebagai, alternatif potensi usaha rumah tangga yang diharapkan dapat menopang kebutuhan petani.

Kondisi ini diperkuat hasil penelitian Zahri I, Febriansyah A. (2014), mengenai Produktivitas dan Luas Lahan Petani padi sawah lebak di Kabupaten Ogan Ilir menyatakan bahwa kondisi lahan sawah lebak menyebabkan berkembangnya diversifikasi usaha rumah tangga petani. Ini berarti bahwa petani harus melakukan berbagai kegiatan, baik berusaha tani padi sebagai usaha pokok rumah tangga, maupun usahatani selain padi, usaha perikanan, peternakan, dan usaha-usaha lainnya diluar kegiatan pertanian dalam arti luas. Hal ini dilakukan oleh petani semata-mata untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani padi sawah lebak.

Hasil penelitian Batubara dan Andi (2010) tentang Studi Peluang Investasi Sektor Agro Industri di Kota Palembang Sumatera Selatan, diketahui bahwa potensi usaha yang dapat dilakukan di kota Palembang diantaranya pengembangan agro estate di Pulokerto, pertanian, peternakan, perikanan dan kuliner.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai “Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas telah dikemukakan di atas, maka beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan sosial ekonomi rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang?

2. Apa potensi usaha rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan sosial rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui potensi usaha rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bagi para pengambil kebijakan pemerintah Sumatera Selatan untuk mengetas kemiskinan di Kota Palembang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, sebagai sarana pengalaman ilmiah dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai bahan referensi, sumber informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani (2014), *Ekonomika Pertanian Pengantar*. Jakarta : PenebarSwadata
- Arikunto, (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2016). *Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Sumatera Selatan*
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2018). *Ketersediaan Pangan di Kota Palembang*
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, (2014), *Tingkat Kemiskinan*
- Batubara, Mustofa Marlin dan Andi (2010), *Studi Peluang Investasi Sektor Agro Industri di Kota Palembang Sumatera Selatan*. Palembang
- Elvina, (2012) *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional* . Jakarta : LP3ES
- Helmi (2015) *Peran Sektor Pertanian untuk Mengurangi Kemiskinan di Indonesia dalam Turbulensi Ekonomi*. Jakarta: P3DI
- Hidayat,Nur (2014). *Teknologi Hasil Pertanian*. Bogor : Deptan
- Jhingan (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Grafindo Persada
- Kotler Keller (2009) *Manajemen Pemasaran*.Jakarta : Erlangga
- Mariyanto (2015), *Potensi Lahan Rawa Pasang Surut dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan. Membangun Kemampuan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*: Jakarta: Kementerian Pertanian
- Maslow, Abraham (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rajawali
- Melly (2014) *Varietas unggul dan galur harapan padi adaptif lahan Pasang surut. Monograf: Varietas Tanaman Pangan Adaptif Lahan Pasang Surut*. Banjar Baru: Balai penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru.
- Musrifin, dkk (2019) *Faktor-Faktor Penghambat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di desa Sangia Makmur Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana*.

Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian: <http://dx.doi.org/10.33772/jimdp.v4i1.6409> ISSN: 2527-2748

Nilayanti, Putu (2016) *Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Sawah Tadah Hujan Di Desa Balinuraga Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016*

Notoadmojo (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Nurhana, Dkk (2019) Analisis Aspek Sosial Ekonomi Petani Padi Peserta Program Pencetakan Sawah Baru

Philip, Kotler dan Gary Amstrong (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Index

Profil Kecamatan Gandus . (2018) Gandus Dalam Angka .

Ritonga (2003) *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Sari dan Azmi, (2016), Ekonomi Rumah tangga dan Pengembangan Industri Kecil Alkohol Nira Aren di Kabupaten Minahasa.. Bandung : Jurnal Ilmiah Institut Pertanian Bogor. Bandung

Soejono (2006) *Kerangka Pengembangan Wilayah Potensial*. Surabaya: Aksara Bangsa.

Subarkah, (2010) *Kajian Ekonomi Rumah Tangga Petani dan Penggunaan Curahan Waktu kerja dalam Keluarga*. Jurnal Ilmiah Agri Ekonomi Volume 12 nomor 3 Tahun Ketujuh

Suparlan (2004). *Teori Analisis Usahatani dan Penerapannya*. Purwakarta : Pustaka Kencana Sastraatmaja Etang (2000) *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Malang : UB Press

Wahyudin (2005) *Kontribusi Pengembangan Potensi Pertanian Daerah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan*. Bandung : PT Eresco.

Sari Komala (2014), *Produktivitas dan Luas Lahan Minimal Petani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir* . Jurnal Lahan Suboptimal ISSN: 2252-6188 (Print), ISSN: 2302-3015 (Online, www.jlsuboptimal.unsri.ac.id) Vol. 7, No.2: 185-195

Zahri I, Febriansyah A. (2014). *Diversifikasi usaha dan pengaruhnya terhadap pendapatan rumah tangga petani padi Lebak*. Jurnal Agrise XIV(2): 146

Zalika, Oktavia (2015) Sektor Petamian Unggulan di Sumatera Selatan. Yogyakarta :
Universitas Gadjah Mada Jurnal Agraris Vol.1 No.2 Juli 2015